

## ABSTRAK

Penggunaan tanaman sebagai bahan obat tradisional memerlukan penelitian ilmiah untuk menguji kebenaran secara ilmiah adalah dengan menggunakan data farmakologi dari tanaman tersebut. Dengan didupatkannya data yang meyakinkan secara ilmiah, maka penggunaan tanaman tersebut sebagai obat dapat dijamin kebenarannya.

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh pemberian infusa daun kemangi hutan (*Occimum sanctum* Linn) terhadap volume edema telapak kaki tikus yang mengalami inflamasi akibat diinduksi dengan putih telur. Dengan menggunakan obat anti inflamasi non steroid yaitu fenilbutazon sebagai pembandingan.

Infusa daun kemangi hutan 20%, 40% dan fenilbutazon diberikan secara oral dengan menggunakan sonde modifikasi. Metode yang digunakan untuk menentukan anti inflamasi adalah metode pembentukan edema yang diinduksi putih telur dan diukur dengan menggunakan alat Pletisnometer.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa pemberian infusa daun kemangi hutan 20%, 40% dan fenilbutazon mempunyai efek sebagai anti inflamasi sebab dapat menginhibisi radang lebih dari 50%.